

ABSTRAK

Ketimpangan spasial merupakan ketimpangan antar daerah yang dapat terjadi akibat perbedaan sumberdaya yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan spasial di Provinsi Banten selama periode waktu 2001 sampai 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi, Aglomerasi, Peneluaran Pemerintah dan Angkatan Kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) dan *dummy* wilayah. Penggunaan *dummy* wilayah dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat variasi kondisi ketimpangan spasial 6 kabupaten/ kota di Banten selama periode tahun 2001 hingga 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Investasi (I) dan Variabel Aglomerasi (AG) berpengaruh positif, Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik ($\alpha = 5$ persen) terhadap tingkat ketimpangan spasial. Sementara, Variabel Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap ketimpangan spasial.

Kata Kunci: Ketimpangan Spasial, Investasi, Aglomerasi, Pengeluaran Pemerintah, Angkatan Kerja, dan data panel